

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, yang tengah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan paling pesat dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan optimal dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Masa ini merupakan fondasi penting bagi pembentukan kepribadian, sikap, dan kemampuan dasar yang akan memengaruhi perkembangan anak di masa depan.

Salah satu aspek perkembangan yang esensial dalam tahap ini adalah kemandirian, khususnya dalam konteks keterampilan hidup sehari-hari seperti perawatan diri. Kemandirian tidak hanya mencerminkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas tanpa bergantung pada orang dewasa, tetapi juga berkaitan erat dengan pembentukan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Salah satu keterampilan dasar yang kerap menjadi tantangan bagi anak usia 5–6 tahun adalah kemampuan mengenakan kaus kaki dan sepatu secara mandiri. Kegiatan ini, meskipun tampak sederhana bagi orang dewasa, sesungguhnya membutuhkan koordinasi motorik halus yang baik, kemampuan memahami urutan tindakan, serta tingkat konsentrasi dan ketekunan tertentu.

Fenomena yang terjadi di TK Bahtera Ceria menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah peserta didik pada kelompok B yang mengalami kesulitan dalam mengenakan kaus kaki dan sepatu tanpa bantuan guru atau orang tua. Anak-anak tersebut menunjukkan hambatan seperti ketidakmampuan membedakan sisi kiri dan kanan, kesulitan dalam menarik kaus kaki dengan benar, hingga kecenderungan untuk mudah merasa frustrasi ketika menghadapi kesulitan dalam memakai sepatu. Tingkat ketergantungan yang tinggi ini, apabila tidak ditangani secara tepat, dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kemandirian anak serta menghambat terbentuknya rasa percaya diri yang sehat.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pendekatan pembelajaran inovatif yang selaras dengan perkembangan teknologi informasi menjadi alternatif solusi yang relevan. Media video interaktif merupakan salah satu bentuk teknologi pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak usia dini. Dengan mengedepankan aspek visual, audio, dan animasi yang menarik, media ini mampu menyampaikan materi secara konkret dan menyenangkan, sehingga memudahkan anak dalam mengamati, meniru, dan mempraktikkan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, pemanfaatan video interaktif dalam pembelajaran keterampilan memakai kaus kaki dan sepatu dipandang sebagai strategi yang tepat untuk menumbuhkan kemandirian anak secara bertahap dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memandang perlu adanya upaya sistematis untuk mengembangkan keterampilan dasar peserta didik, khususnya dalam hal perawatan diri, melalui media video interaktif yang dirancang secara khusus sesuai dengan

karakteristik, tahap perkembangan, dan kebutuhan belajar anak usia dini. Inovasi pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian aspek kemandirian dalam perkembangan anak secara holistik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran keterampilan memakai kaus kaki dan sepatu untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5–6 tahun di TK Bahtera Ceria. Fokus ini mencakup bagaimana media tersebut dirancang, diimplementasikan, serta bagaimana respons dan perkembangan anak setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran memakai kaus kaki dan sepatu menggunakan media video interaktif pada anak usia 5–6 tahun di TK Bahtera Ceria.
2. Untuk mengetahui respons anak terhadap penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran keterampilan perawatan diri.
3. Untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media video interaktif terhadap peningkatan kemandirian anak dalam memakai kaus kaki dan Sepatu.
4. Untuk mengeksplorasi peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran menggunakan media video interaktif bagi anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal berikut:

1. Untuk Peserta Didik: Meningkatkan kemandirian dan keterampilan motorik halus anak dalam memakai kaus kaki dan sepatu secara mandiri, serta menumbuhkan rasa percaya diri saat melakukan aktivitas sehari-hari.

2. Untuk Guru: Menjadi alternatif metode pembelajaran yang inventif untuk mengajarkan keterampilan hidup dengan cara yang lebih menarik dan interaktif bagi anak.
3. Untuk Sekolah: Membantu mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi untuk pendidikan anak usia dini dan mendukung pencapaian indikator perkembangan anak yang berkaitan dengan kemandirian.
4. Untuk Peneliti Berikutnya: Ini akan berfungsi sebagai referensi awal dalam pembuatan media pembelajaran interaktif untuk keterampilan hidup tambahan pada anak usia dini.